

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode kuantitatif adalah tipe penelitian di mana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lainnya yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. (Sugiono, 2017).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* yang mana di dalamnya terdapat dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jenis penelitian ini dengan cara mengenakan perlakuan pada kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Noor, 2013).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Design*. Desain ini mengambil sekelompok subjek dari populasi tertentu dan secara acak membaginya menjadi dua kelas selama periode waktu tertentu: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini peserta didik akan diberikan tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan treatment dengan diterapkan model pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diterapkan model konvensional. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 3.1
Disain Penelitian
Randomized Control Group Only Design

Kelas	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

- X : Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantu Media Audio Visual
- : Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model konvensional

- O₁ : Tes hasil belajar peserta didik menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantu Media Audio Visual
- O₂ : Tes hasil belajar peserta didik menggunakan model konvensional

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Kota Padang yang beralamatkan di Jalan Durian Tarung, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan penelitian dilaksanakan di kelas VIII pada semester satu (ganjil) tahun 2024/2025.

Jangka waktu peneliti untuk melakukan penelitian ini kurang lebih tiga bulan terhitung sejak tanggal pemberian izin penelitian. 2 bulan untuk pengumpulan data, 1 bulan untuk pengolahan data termasuk proses penyajian data dan konsultasi. Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2024 sampai Oktober 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu: (Sugiyono, 2022)

1. Variabel bebas (Variabel independen atau Variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual.
2. Variabel terikat (Variabel dependen atau Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar. Peneliti menfokuskan penelitian pada hasil belajar aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2000). Sugiyono

berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun yang menjadi populasi di sini yaitu peserta didik kelas 8 di MTs Negeri 2 Kota Padang.

Tabel 3.2
Populasi Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Padang

Kelas	Jenis kelamin		Populasi
	Putri	Putra	
VIII. 1	17	14	31
VIII. 2	15	16	31
VIII. 3	15	15	31
VIII. 4	16	15	31
VIII. 5	16	15	31
VIII. 6	15	16	31
Jumlah	96	90	186

Sumber: Tata Usaha MTs Negeri 2 Kota Padang

2. Sampel

Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi variabel yang sama dalam sampel penelitian (Firmansyah, 2022).

Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Sugiyono mengemukakan bahwa teknik simple random sampling adalah suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel di kelas VIII melibatkan semua populasi karena semua peserta didik memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara uji homogenitas, uji normalitas, dan uji kesamaan rata-rata. Uji homogenitas, uji normalitas dan uji

kesamaan rata-rata sebagai uji prasyarat dalam menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan adalah nilai ulangan harian dapat dilihat pada lampiran 2.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan SPSS dengan signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan signifikansi kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Nilai Uji Normalitas Populasi

No.	Kelas	Signifikansi
1.	VIII. 1	0.200
2.	VIII. 2	0.100
3.	VIII. 3	0.157
4.	VIII. 4	0.171
5.	VIII. 5	0.130
6.	VIII. 6	0.109

Sumber: Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan signifikansi > 0.05 dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS dengan ketentuan jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi homogen dan signifikansi < 0.05 maka data tersebut memiliki variansi tidak homogen. Dari uji homogenitas yang dilakukan diketahui signifikansi $0.981 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang homogen. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar Akidah Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.134	5	180	.984

Sumber: SPSS 22

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian memiliki rata-rata yang sama. Dari hasil uji kesamaan rata-rata, uji normalitas, dan uji homogenitas terpilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Hasil uji kesamaan rata-rata populasi

Kelas	Mean	N	Std. Deviation
VIII.1	89,12	31	2,077
VIII.2	89,12	31	2,109
VIII.3	88,80	31	2,072
VIII.4	88,93	31	2,594
VIII.5	88,77	31	2,246
VIII.6	88,22	31	2,390

Sumber: SPSS 22

d. Menentukan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian nomor, dan nomor-nomor tersebut diambil secara acak. Nomor yang diambil pertama digunakan sebagai kelas eksperimen, dan nomor kedua yang diambil digunakan sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan pengundian terpilih sampel penelitian yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dengan cara memberikan soal tes yang sama pada kelas sampel. Tes berbentuk soal pilihan ganda. Jika menjawab benar mendapat skor 7,5 dan menjawab salah mendapat skor 0. Sebelum diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan terlebih dahulu uji coba diluar kelas sampel yang terpilih dan kelas yang menjadi uji coba adalah kelas VIII dari MTs Swasta Thawalib Padang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan telah memenuhi syarat yang baik yakni memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal dengan jumlah 20 butir soal. Kisi-kisi uji coba soal dan butir soal dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

2. Angket

Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk penilaian hasil belajar aspek sikap peserta didik materi mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya. Peserta didik diberikan soal-soal berupa pernyataan sesuai dengan indikator aspek sikap materi mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya. Peserta didik mengisi angket dengan cara memberikan tanda ceklis pada lembar pernyataan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar aspek sikap peserta didik. Dapat dilihat pada lampiran 10.

Jawaban atas jawaban setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki beberapa tingkatan yaitu:

Tabel 3.6
Tingkatan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

3. Tes Unjuk Kerja

Dalam penelitian ini dilakukan tes praktek (unjuk kerja) untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek keterampilan. Peserta didik tes unjuk kerja tentang mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya sesuai dengan indikator aspek keterampilan. Dapat dilihat pada lampiran 11.

4. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data yang mngenai hal yang berbentuk gambar, catatan, sejarah, biografi karya seni dan sebagainya. (Sugiyono, 2014)

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi ke sekolah, serta meminta nilai ujian semester peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Padang.
 - b. Melakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, LKPD, dan soal-soal nilai *post-test*.
 - d. Melakukan validitas soal dan angket hasil belajar oleh validator.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model kooperatif berbantuan media audio visual dan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model konvensional. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7
Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	10 menit
	a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam.	

	b. Guru melakukan pembiasaan berdo'a dan menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman, memeriksa kerapian pakaian peserta didik dan kebersihan kelas. d. Guru mengulang materi (<i>Sejarah, Hikmah, dan Keistimewaan Al-Quran</i>) sebelumnya secara ringkas. e. Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan pemantik	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran dan menekankan pentingnya topik (<i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>) yang akan dipelajari dan memotivasi peserta didik. b. Guru menyajikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. c. Guru dan peserta didik membentuk kelompok belajar agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. d. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. e. Berdiskusi tentang data dari materi: <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>. f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>.	

	g. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi: <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang lain.	
	h. Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.	
	i. Guru memberi penghargaan baik upaya hasil belajar kelompok dalam proses pembelajaran.	
3.	Kegiatan Penutup	10 menit
	a. Guru memberikan penguatan materi tentang pengertian <i>Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> . b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi untuk pertemuan berikutnya c. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah	

3. Tahap Penyelesaian

- a. Memberikan *post-test* kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mengolah dan menganalisis hasil *post-test* peserta didik.
- c. Menarik kesimpulan.

G. Uji Coba Instrumen

1. Analisis data hasil belajar aspek pengetahuan

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan sejauh mana ketepatan alat untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas logis dan empiris.

1) Validitas Logis

Validitas logis adalah validitas yang diuji oleh seseorang ahli. Validitas soal dan angket hasil belajar divalidasi oleh dosen UIN Imam Bonjol dan guru Akidah Akhlak MTs Swasta Thawalib Padang. Validitas soal dan angket hasil belajar di validasi oleh dosen Pendidikan

Agama Islam dari UIN Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Ilpi Zukdi, M.Pd. dan Ibu Dr. Zulvia Trinova, M.Pd. Serta guru Akidah Akhlak MTs Swasta Thawalib Padang Bapak Adek Eka Putra, M.Pd.

2) Validitas Empiris

Instrumen yang dibuat terlebih dahulu divalidasi sebelum dilakukan tes akhir (*posttest*). Tujuannya untuk memperoleh data yang valid. Validitas instrumen ini ditentukan berdasarkan validitas empiris yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Swasta Thawalib Padang.

Rumus yang digunakan untuk memvalidasi pertanyaan adalah korelasi product moment dengan menggunakan angka kasar. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Validitas soal)

n : Jumlah subjek tes

x : Skor yang diperoleh subyek pada tiap soal

y : Skor total

Tabel 3.8
Koefisien validitas butir soal

Rentang	Keterangan
0.800 - 1.00	Sangat tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup tinggi
0.200 - 0.399	Rendah
0,000 - 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto dalam Danny (2011)

Tabel 3.9
Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Signifikansi	Keterangan	Interpretasi
Soal 1	0,521	0,008	Valid	Cukup Tinggi
Soal 2	0,406	0,044	Valid	Cukup Tinggi
Soal 3	0583	0,001	Valid	Cukup Tinggi
Soal 4	-	-	Tidak Valid	-

Soal 5	0,625	0,001	Valid	Tinggi
Soal 6	0,628	0,001	Valid	Tinggi
Soal 7	0,628	0,001	Valid	Tinggi
Soal 8	0,665	0,000	Valid	Tinggi
Soal 9	0,518	0,003	Valid	Cukup Tinggi
Soal 10	0,351	0,053	Tidak Valid	-
Soal 11	-0,026	0,889	Tidak Valid	-
Soal 12	0,074	0,691	Tidak Valid	-
Soal 13	0,463	0,009	Valid	Cukup Tinggi
Soal 14	0,583	0,001	Valid	Cukup Tinggi
Soal 15	0,629	0,001	Valid	Tinggi
Soal 16	0,585	0,002	Valid	Cukup Tinggi
Soal 17	0,167	0,370	Tidak Valid	-
Soal 18	0,177	0,341	Tidak Valid	-
Soal 19	0,480	0,035	Valid	Cukup Tinggi
Soal 20	-	-	Tidak Valid	-

Sumber: olah data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal maka terdapat 13 butir soal yang valid dan 7 butir soal tidak valid. Soal yang valid terdiri dari soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16 dan 19 sedangkan soal yang tidak valid terdiri dari soal nomor 4, 10, 11, 12, 13, 17, 18 dan 20.

Setelah hasil uji validitas diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai r tabel dan nilai r hitung. Jumlah responden adalah 31 sehingga r tabel dengan jumlah responden 31 adalah 0.344. Menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 0.05 maka item soal dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi 0.05 maka item soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji r tabel dan r hitung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,521	0,344	Valid

Soal 2	0,406	0,344	Valid
Soal 3	0583	0,344	Valid
Soal 4	-	0,344	Tidak Valid
Soal 5	0,625	0,344	Valid
Soal 6	0,628	0,344	Valid
Soal 7	0,628	0,344	Valid
Soal 8	0,665	0,344	Valid
Soal 9	0,518	0,344	Valid
Soal 10	0,351	0,344	Tidak Valid
Soal 11	-0,026	0,344	Tidak Valid
Soal 12	0,074	0,344	Tidak Valid
Soal 13	0,463	0,344	Valid
Soal 14	0,583	0,344	Valid
Soal 15	0,629	0,344	Valid
Soal 16	0,585	0,344	Valid
Soal 17	0,167	0,344	Tidak Valid
Soal 18	0,177	0,344	Tidak Valid
Soal 19	0,480	0,344	Valid
Soal 20	-	0,344	Tidak Valid

Sumber: olah data SPSS 22

b. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari kemampuan peserta didik menjawab butir soal yang diujikan. Tujuan uji tingkat kesukaran soal adalah untuk mengetahui apakah soal yang diujikan tergolong mudah, sedang, atau sukar dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam melakukan pengujian kesukaran soal yang diberikan tidak boleh terlalu mudah dan tidak boleh terlalu sulit. Untuk menguji tingkat kesukaran soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang mengerjakan soal.

Tabel 3.11
Indeks tingkat kesukaran soal

Rentang	Keterangan
0.00 - 0.30	Sukar

0.31- 0.70	Sedang
0.71- 1.00	Mudah

Sumber: Sudjana dalam Tias (2013)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan SPSS dan rumus $P = \frac{B}{JS}$ maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil uji tingkat Kesukaran

No.	Kriteria	No. soal	Jumlah
1.	Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	18
2.	Sedang	6, 9	2

Sumber: olah data SPSS 22

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 20 butir soal diperoleh 18 butir soal mudah dan 2 butir soal sedang sehingga diambil butir soal yang telah valid dan reliabel yaitu 13 butir soal dan tidak ada butir soal sukar. Penghitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Uji Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan soal dalam membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai materi. Uji daya beda dilakukan dengan SPSS. Dalam penelitian ini untuk menguji daya beda soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} PA - PB$$

Keterangan:

D : Indeks daya beda.

JA : Jumlah peserta didik kelompok atas.

JB : Jumlah peserta didik kelompok bawah.

BA : Banyaknya peserta didik kelompok atas menjawab benar.

BB : Banyaknya peserta didik kelompok bawah menjawab benar.

- PA : Proporsi subjek kelompok atas yang menjawab benar.
 PB : Proporsi subjek kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.13
Klasifikasi daya beda

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0.00 - 0.19	Jelek
0.20 - 0.30	Cukup Baik
0.31 - 0.40	Baik
0.41 - 1.00	Sangat Baik

Sumber: Arikunto dalam Tias (2011)

Berdasarkan hasil uji daya beda soal dengan menggunakan SPSS

dan rumus $D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} PA - PB$ maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.14
Hasil uji daya beda soal

No.	Kriteria	No. soal	Jumlah
1	Jelek	8, 11, 12, 14, 18, 20	6
2	Cukup Baik	4, 5, 6, 19	4
3	Baik	7, 13, 15, 16	4
4	Sangat Baik	1, 2, 3, 9, 10, 17	6

Sumber: Olah data SPSS 22

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 20 butir soal diperoleh 6 butir soal sangat baik, 4 butir soal baik, 4 butir soal cukup baik dan 6 butir soal jelek sehingga diambil soal yang valid dan reliabel yaitu 13 butir soal dengan 6 butir soal sangat baik dan 4 butir soal baik dan 4 butir soal cukup baik. Penghitungan tingkat daya beda soal dapat dilihat pada lampiran 8.

d. Uji Reliabilitas

Sugiyono menyatakan uji reliabilitas untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan

menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dengan mencari nilai *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas menggunakan rumus K-R 20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 n : Banyaknya butir soal
 p : Perbandingan peserta didik yang menjawab soal benar
 q : Perbandingan peserta didik yang menjawab soal salah
 $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 S^2 : Varians

Dalam melakukan penghitungan dengan rumus K-R.20 terlebih dahulu mencari varians. Rumus Mencari varians:

$$S^2 = \sum xt^2 - \frac{\frac{\sum x^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- S^2 : Varians total
 $\sum Xt$: Jumlah skor seluruh peserta didik
 n : Jumlah peserta didik

Tabel 3.15
Klasifikasi nilai reliabilitas butir soal

Rentang	Keterangan
0.8-1.0	Sangat Tinggi
0.6-.08	Tinggi
0.2-0.6	Cukup Tinggi
0.0-0,2	Rendah

Sumber: Wardani Nani Sulistyani dan Slameto

Berdasarkan nilai uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS diperoleh Cronbach Alpha 0.760 dengan reliabilitas tinggi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka butir soal dinyatakan reliabel dan jika nilai Cronbach Alpha < 0.60 maka butir soal dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas soal maka butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15,

16 dan 19 adalah butir soal yang reliabel dengan Cronbach Alpha 0.760 memiliki reliabilitas tinggi sehingga butir soal dapat digunakan dalam penelitian. Cronbach Alpha yang diperoleh berada diantara 0.60 - 0.80 maka butir soal yang diuji cobakan reliabel. Terdapat pada lampiran 6.

e. Klasifikasi Penerimaan Soal

Klasifikasi persamaan soal dapat diambil berdasarkan hasil analisis pada uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda yang dapat digunakan dalam penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁷

Tabel 3.16
Klasifikasi penerimaan soal

No.	Dp	Daya Pembeda (Dp)	Ik	Indeks Kesukaran (Ik)	Klasifikasi
1	0,572	Sangat Baik	0,74	Mudah	Digunakan
2	0,443	Sangat Baik	0,71	Mudah	Digunakan
3	0,570	Sangat Baik	0,77	Mudah	Digunakan
4	0,227	Cukup Baik	0,81	Mudah	Digunakan
5	0,241	Cukup Baik	0,87	Mudah	Digunakan
6	0,241	Cukup Baik	0,71	Mudah	Digunakan
7	0,327	Baik	0,87	Mudah	Digunakan
8	0,101	Jelek	0,84	Mudah	Dibuang
9	0,570	Sangat Baik	0,74	Mudah	Digunakan
10	0,527	Sangat Baik	0,87	Mudah	Digunakan
11	0,000	Jelek	0,71	Mudah	Dibuang
12	-0,085	Jelek	0,90	Mudah	Dibuang
13	0,344	Baik	0,74	Mudah	Dibuang
14	0,148	Jelek	0,77	Mudah	Dibuang
15	0,325	Baik	0,84	Mudah	Digunakan
16	0,317	Baik	0,74	Mudah	Digunakan
17	0,534	Sangat Baik	0,87	Mudah	Digunakan
18	0,000	Jelek	0,52	Sedang	Dibuang
19	0,307	Cukup Baik	0,74	Mudah	Digunakan
20	0,000	Jelek	0,74	Mudah	Dibuang

2. Analisis data hasil belajar aspek sikap

a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur. Korelasi product moment Pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria validitas sebagai berikut:

$0,8 < r_{xy} \leq 1$ = sangat tinggi

$0,6 < r_{xy} \leq 0,8$ = tinggi

$0,4 < r_{xy} \leq 0,6$ = sedang

$0,2 < r_{xy} \leq 0,4$ = rendah

$0 < r_{xy} \leq 0,2$ = sangat rendah

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total, menunjukkan item-item tersebut mampu memberi dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan huruf sig. 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid.

Tabel 3.17
Uji Validitas angket sikap

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Signifikansi	Keterangan	Interpretasi
k 1	0,227	0,219	Tidak Valid	Rendah
k 2	-0,101	0,589	Tidak Valid	Sangat Rendah
k 3	-0,141	0,449	Tidak Valid	Sangat Rendah
k 4	0,934	0,000	Valid	Sangat Tinggi
k 5	0,704	0,000	Valid	Tinggi
k 6	0,774	0,000	Valid	Tinggi
k 7	0,864	0,000	Valid	Sangat Tinggi
k 8	0,274	0,135	Tidak Valid	Rendah
k 9	0,636	0,000	Valid	Tinggi
k 10	0,525	0,002	Valid	Sedang
k 11	0,692	0,000	Valid	Tinggi
k 12	0,760	0,000	Valid	Tinggi
k 13	0,773	0,000	Valid	Tinggi
k 14	0,685	0,000	Valid	Tinggi
k 15	0,546	0,003	Valid	Sedang
k 16	0,517	0,003	Valid	Sedang
k 17	0,774	0,000	Valid	Tinggi
k 18	0,756	0,000	Valid	Tinggi
k 19	0,803	0,000	Valid	Sangat Tinggi
k 20	0,803	0,000	Valid	Sangat Tinggi

Sumber: olah data SPSS 22

b. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Instrument dapat dikatakan reliable apabila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan dapat menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar dengan kenyataan, maka, berapa kalipun diambil, maka hasilnya akan tetap sama. Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi koeksioner dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk

mengetahui konsistensi alat ukur sehingga alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan koefisien korelasi alpha (*Cronbach's Alpha*) menggunakan SPSS 22.0. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut wiratna. Kuisisioner dikatakan reliable jika nilai conbarch alpha > 0.6 . berikut hasil uji reliabelitas setelah dilakukan uji coba angket.

Tabel 3.18
Reliability Statistics
Reliabelitas hasil belajar aspek sikap

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	21

Berdasarkan hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa N item yang dianalisis adalah 20 item karena 4 item tidak valid. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 0.750. karena nilai Cronbach Alpha > 0.6 , maka angket ini dikatakan reliabel.

3. Analisis data hasil belajar aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan peneliti tidak melakukan uji coba instrumen, dikarenakan peneliti langsung menguji peserta didik pada aspek keterampilan ini. Pengujian pada aspek ini peneliti ingin melihat keterampilan peserta didik baik dalam menceritakan contoh-contoh kisah dari berbagai sumber tentang mu'jizat, karomah, irhas, dan ma'unah.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

a. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat penulis menggunakan uji normalitas dengan rumus sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena

sampelnya lebih dari 50 sampel. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diujikan berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka data memiliki distribusi tidak normal dan signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

2) Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diuji memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka data memiliki variansi tidak homogen dan jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi sama homogen.

3) Uji t

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan ketika sampel yang diuji sudah memenuhi kriteria sesuai dengan langkah-langkah uji hipotesis. Tujuan melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dengan SPSS kemudian melihat nilai t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima H_0 ditolak dan jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima H_a ditolak. Jumlah responden 62 dengan nilai t tabel 50 adalah 1,69 Mencari nilai t hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 : Simpangan baku dalam kelas eksperimen

s_2^2 : Simpangan baku kelas kontrol

n_1 : Banyak peserta didik kelas eksperimen

n_2 : Banyak peserta didik kelas kontrol

2. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Sikap

a. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat penulis menggunakan uji normalitas dengan rumus sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena sampelnya lebih dari 50 sampel. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diujikan berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka data memiliki distribusi tidak normal dan signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

2) Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diuji memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka data memiliki variansi tidak homogen dan jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi sama homogen.

3) Uji t

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan ketika sampel yang diuji sudah memenuhi kriteria sesuai dengan langkah-langkah uji hipotesis. Tujuan melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dengan SPSS kemudian melihat nilai t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima H_o ditolak dan jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_o diterima H_a ditolak. Jumlah responden 62 dengan nilai t tabel 50 adalah 1,69 Mencari nilai t hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 : Simpangan baku dalam kelas eksperimen

s_2^2 : Simpangan baku kelas kontrol

n_1 : Banyak peserta didik kelas eksperimen

n_2 : Banyak peserta didik kelas kontrol

3. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan

a. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat penulis menggunakan uji normalitas dengan rumus sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena sampelnya lebih dari 50 sampel. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diujikan berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka data memiliki distribusi tidak normal dan signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

2) Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diuji memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka data memiliki variansi tidak homogen dan jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi sama homogen.

3) Uji t

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan ketika sampel yang diuji sudah memenuhi kriteria sesuai dengan langkah-langkah uji hipotesis. Tujuan melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dengan SPSS kemudian melihat nilai t hitung dan t tabel dengan ketentuan jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima H_o ditolak dan jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_o diterima H_a ditolak. Jumlah responden 62 dengan nilai t tabel 50 adalah 1,69 Mencari nilai t hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 : Simpangan baku dalam kelas eksperimen

s_2^2 : Simpangan baku kelas kontrol

n_1 : Banyak peserta didik kelas eksperimen

n_2 : Banyak peserta didik kelas kontrol

UIN IMAM BONJOL
PADANG